BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mana jenis penelitian ini adalah berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.[1] Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[2] Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dan peran BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis survey. Dimana dalam penelitian survey, informasi yang akan dikumpulkan menggunakan kuesioner/angket. Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif. Dimana penelitian yang

[1] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hlm. 100.

[2] Moh. Sidiq Pradana, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 3.

dilakukan adalah untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.[3] Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1, X_2) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pengelolaan (X_1) peran (X_2), sedangkan variabel terikat peningkatan ekonomi masyarakat (Y).

B. Definisi Konsep dan Operasional

Konsep dan Operasional merupakan penelitian yang dilakukan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengelolaan BUMDes (X_1) secara konseptual adalah (a) Kooperatif, (b) transparan, (c) akuntabel, (d) partisipatif. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

   $X_{1.1.1}$ Setiap pengelolaan BUMDes selalu bekerjasama dengan baik

   $X_{1.1.2}$ Setiap pengelola BUMDes selalu saling membantu

   $X_{1.2.1}$ Aktivitas BUMDes terbuka bagi masyarakat

   $X_{1.2.2}$ kegiatan di BUMDes mudah dan dapat dipercaya

   $X_{1.3.1}$ kegiatan BUMDes dapat dipertanggungjawabkan secara teknis

   $X_{1.3.2}$ kegiatan BUMDes dapat dipertanggungjawabkan secara administratif

   $X_{1.4.1}$ Semua komponen BUMDes memberikan dukungan

[3] Wiratna Sujerweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 74.

$X_{1.4.2}$ Semua komponen BUMDes memberikan kontribusi

2. Variabel peran BUMDes (X_1) secara konseptual adalah (a) pendapatan, (b) potensi, (c) lapangan kerja, (d) peran masyarakat. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

   $X_{2.1.1}$ Peran BUMDes meningkatkan pendapatan masyarakat desa

   $X_{2.1.2}$ Peran BUMdes mendukung pendapatan masyarakat desa

   $X_{2.2.1}$ BUMDes mengembangkan potensi ekonomi

   $X_{2.2.2}$ BUMDes mendorong peningkatan ekonomi

   $X_{2.3.1}$ BUMDes meningkatkan lapangan kerja

   $X_{2.3.2}$ BUMDes mengurangi pengangguran

   $X_{2.4.1}$ BUMDes meningkatkan peran masyarakat dalam mengelola bantuan

   $X_{2.4.2}$ BUMDes meningkatkan peran masyarakat dalam mengelola modal

3. Variabel peran BUMDes (Y) secara konseptual adalah (a) Sumber Daya Alam (SDA), (b) budaya. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

   $Y_{1.1.1}$ Melalui BUMDes masyarakat dapat memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada

   $Y_{1.1.2}$ Melalui BUMDes masyarakat dapat mengembangkan Sumber Daya Alam yang ada

   $Y_{1.2.1}$ Melalui BUMDes masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

$Y_{1.2.2}$ Melalui BUMDes masyarakat mampu untuk mengelola kebutuhan sehari-hari

$Y_{1.3.1}$ Melalui BUMDes masyarakat desa semakin bekerja dengan keras dan ulet

$Y_{1.3.2}$ Melalui BUMDes masyarakat lebih produktivitas dalam bekerja/berusaha

$Y_{1.4.1}$ BUMDes memberikan sumber daya modal usaha

$Y_{1.4.2}$ BUMDes memudahkan mengelola modal

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.[4] Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Keterangan	Indikator	Pernyataan
Pengelolaan BUMDes (X_1)[5]	1. Kooperatif	a. Kerjasama yang baik b. Saling membantu
	2. Transparan	a. Aktivitas terbuka b. Mudah dan dapat dipercaya
	3. Akuntabel	a. Dapat dipertanggungjawabkan seacar teknis b. Dapat

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta: Bandung, 2016), hal. 148

[5] Kongres Pancasila IV*: Strategi Pelembagaan…,* hal. 334

		dipertanggungjawabkan secara admisitratif
	4. Partisipatif	a. Semua komponen memberikan dukungan b. Semua komponen memberikan kontribusi
Peran BUMDes (X_2) [6]	1. Pendapatan	a. Meningkatkan pendapatan b. Mendukung pendapatan
	2. Potensi	a. Mengembangkan potensi Ekonomi b. Mendorong peningkatan Ekonomi
	3. Lapangan kerja	a. Meningkatkan Lapangan Kerja b. Mengurangi pengangguran
	4. Peran masyarakat	a. Meningkatkan Peran masyarakat dalam mengelola bantuan b. Meningkatkan Peran masyarakat dalam mengelola modal
Peningkatan Perekonomian (Y) [7]	1. SDA	a. Pemanfaatan SDA yang ada b. Mengembangkan SDA yang ada
	2. SDM	a. Kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan b. Kemampuan masyarakat mengelola perekonomian
	3. Budaya	a. Kerja keras dan ulet b. Produktivitas kerja/usaha
	4. Modal	a. Adanya sumber daya modal usaha b. Kemudahan mengelola modal

D. Populasi, Sampling, dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan penelitian.[8]Populasi dalam penelitian ini adalah

[6] Halimatus Sakdiah, *Peran Badan Usaha…*, hal. 31
[7] Sri Eka Astutiningsih, Pemberdayaan Kelompok…, hal. 5
[8]Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2,* (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), hlm. 2.

masyarakat Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

2. Sampel dan Sampling Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Gondang yang menjadi anggota BUMDes Gondang. Teknik sampling yang digunakan memakai teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel dimana tidak memperi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[9]

Dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* adalah teknik penemuan sampel dengan pertimbangan. Responden adalah pertimbangan untuk sampel penelitian ini maka kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Masyarakat Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
b. Anggota BUMDes Gondang.

Sementara untuk jumlah angggota sampel menurut Roscoe dalam Sugiyono, dimana untuk peneliti yang menggunakan analisis multivariate jumalah aggota sampel paling sedikit 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 80.

populasi tersebut, sebagian dan mewakilli dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dan jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.[10] Bagian dari sampel dalam penelitian ini yakni masyarakat Desa Gondang dan para anggota BUMDes Gondang.

Adapun ukuran sampel dari penelitian ini merujuk pada penentuan sampel berdasarkan persentase menurut Yount (1999) dalam Jamaluddin Ahmad[11], yaitu:

Tabel 3.2

Besarnya Populasi	Besarnya Sampel
0 – 100	100%
101 – 1000	10%
1001 – 5000	5%
5001 – 10000	3%
10001 lebih	1%

Berdasarkan data dari pasar/desa setempat, populasi berjumlah 304. Sehingga jika dilihat dari tabel diatas, maka besarnya sampel yang didapat adalah 10% dari 304, yaitu 30,4 kemudian dibulatkan menjadi 30. Jadi ada sekitar 30 responden yang diteliti dalam penelitian ini.

[10] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UI Press, 2005), hal. 113

[11] Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2015), hal 152.

E. Lokasi Peneliti

Penelitian ini bersifat lapangan *(Field Researd)* yaitu di BUMDes Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan tertentu. Pertimbangan pertama dikarenakan penelitian ini sangat relevan dengan jurusan yang diambil oleh peneliti. Alasan lainnya adalah unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga, dana maupun waktu sangat terjangkau dan efesien.

F. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data. Kehadiran penliti yang turun langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang akan diteliti. Dimana kehadiran peneliti ditempat penelitian ini diketahui statusnya oleh pihak informan.

G. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.[12]

2. Sumber Data

[12] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hlm. 98.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu:

a. Data primer, adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi maupun perorangan langsung dari objeknya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya dalam bentuk publikasi.[13] Data sekunder penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, laporan-lapoan penelitian terdahulu. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah primer.

3. Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau variabel dapat juga diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilainya. Maka variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (variable dependent). Juga sering disebut variabel bebas, predictor, stimulus, eksogen atau antecendent. Dalam penelitian ini variabel bebasnya

[13]*Ibid..,* 101

adalah pengelolaan (X1) dan (X2).

b. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah peningkatan perekonomian masyarakat.

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[14] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah acuan yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dengan ukuran:

Pendapat	Nilai
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Netral	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

[14]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 136.

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya dimana nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.[15]

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:[16]

a. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik untuk pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden dimana akan dijawab secara tertulis dan setelah semua pertanyaan sudah terjawab pertanyaan tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti untuk dianalisa.

Ada tiga prinsip penting yang perlu diperhatikan dalam membuat desain kuesioner yaitu:

1) Susunan kata dalam pertanyaan.
2) Membuat kodifikasi hasil respons, skala, dan kategori dari variabel penelitian.
3) Tampilan kuesioner secara utuh.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu obyek maupun subyek

[15]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapannya,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hl. 80.

[16]*Ibid,..* hlm. 87.

kemudian dicatat secara sistematik mengenai gejala-gejala yang diselidiki secara langsung.[17]

2. Instrumen Penelitian

Validitas adalah sebuah instrument yang mampu dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat. Maka instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang tepat.

Secara garis besar, pola pengujian instrument (kuesioner) dari sisi reliabilitas dapat dibagi menjadi 2 bagian yang terpisah yaitu:

a. Reliabilitas Eksternal

Pada pengujian ini terdapat 2 caa yaitu: 1) Keandalan tes ulang dan 2) keandalan bentuk paralel.

b. Reliabilitas Internal

Pada pengujian ini terdapat 2 caa yaitu: 1) Keandalan konsisitensi antar item dan 2) uji keandalan belah dua.

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa hasil penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis data yang tersedia dimana kemudian diolah dengan bantuan instrument statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Maka, teknik analisis data ini adalah cara untuk melaksanakan

[17]*Ibid*,.. hlm. 91.

analisis terhadap data, hal ini bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas adalahsuatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau insrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.[18]Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari corrected item total correlation yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r_{tabel}. Jika nilai r_{hitung} lebihbesar dari nilai r_{tabel} atau $r_{hitung} >$ nilai r_{tanel} maka item tersebut dikatakan valid.[19]

[18]Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data,* (Medan: USU Press, 2010), hlm 9.

[19]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 96.

2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian dan keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran.[20]Digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik Alpha $\alpha > 0,60$. Interprestasinya yaitu sebagai berikut:

a. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
b. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
c. Nilai alpha cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
d. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
e. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

3 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Kemudiam pengolahannya menggunakan

[20]Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking,* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 132.

aplikasi software 16.0 dengan perumusan sebagai berikut:

H0 = data tidak berdistribusi normal

H1 = data berdistribusi normal

Pendekatan normalitas data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunkana uji Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan pengujian ini adalah jika prpbabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari lebel of signification (α) maka data berdistribusi normal. Jika nilai Sig. Atau atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal (simetris). Dengan menggunkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diterima H1 jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan tolak H1 $\leq \alpha$.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi diemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, nugroho menyatakan jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.[21]VIF disini

[21]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik…,* hlm. 78

maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t. Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:

Ho : tidak ada multikolinearitas

Ha : ada multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika VIF > 10 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika VIF < 10 maka Ho diterima dan Ha ditolak

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual ke pengamatan lain. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini penguji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut ini:[22]

1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

[22]Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing), hlm 203.

menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4 Uji analisis regresi linier berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variable bebas.[23]Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (peningkatan perekonomian)

A = Konstanta

b1 b2 b3 b4 = Koefisien korelasi ganda

X1 = Variabel independen (pengelolaan)

X2 = Variabe independen (peran)

e = error ot terms

5 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap

[23]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm 56.

benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (testing) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta (data) yang ada.[24]

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara samasama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t-test

Untuk mengetahui apakah pengaruh pengelolaan dan peran BUMDes berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

1) Apabila terhitung lebih kecil dari tabel maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel pengelolaan dan peran BUMDes tidak bersedikitnyapengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.
2) Apabila terhitung lebih besar dari tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima, artinya masing-masing variabel pengelolaan

[24]J. Supranto, *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjualan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hlm. 33.

dan peran BUMDes berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

J. Pengecekan Keabsahan Temuan

Validitas adalah sebuah instrument atau alat yang dipakai untuk mengukur apa yang diukur dengan tepat. Maka terdapat tiga bentuk validitas yang perlu dicari yaitu:

1. Content validity

   Pada validitas bentuk ini berkaitan dengan konten yang ada didalam penelitian.

2. Predictive validity

   Bentuk validitas ini berkaitan dengan prediksi dan korelasi antara alat untuk pengukuran dengan sesuatu yang diukur.

3. Construct validity

   Berkaitan dengan hasil penelitian yang mana memiliki tujuan yang mempunyai dampak positif bagi kehidupan nyata.

Untuk mengetahui ketepatan respon, maka diperlukan teknik validitas yaitu:d

1. Validitas eksternal, validitas yang dilakukan dengan menghubugkan instrumen dengan data empiris yang terjadi di lapangan.
2. Validitas internal, validitas ini menghubungkan instrument atas

bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.

Reliabilitas merupakan skala konsisten untuk melakukan pengukuran. Ditinjau dari tujuannya maka reliabilitas dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Coefficient of stability, dalam uji ini peneliti harus melakukan uji tes dua kali dengan objek yang sama namun dengan waktu yang berbeda.
2. Coefficient of equivalent, penguji melakukan uji tes ini sebanyak dua kali dimana dilakukan dengan kelompok yang sama, waktu yang sama kemudian dihubungkan.
3. Coefficient of internal consistency, peneliti melakukan dua uji yang berbeda.

Pengujian instrument dari sisi keandalannya dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Reliabilitas eksternal
    a. Keandalan tes ulang, pengujian instrument menggunakan teknik korelasi product moment atau korelasi pearson yang hasilnya berupa nilai, semakin tinggi koefisien semaik baik keadaan tes ulang.
    b. Keandalan bentuk parallel, peneliti menyiapkan dua bentuk instrument yang beda namun menggunakan konsep sama.
2. Reliabilitas internal
    a. Keandalan konsistensi antar item, pengujian untuk mengukur sampai mana item tersebut menjadi ukuran suatu

konsep.

b. Uji keandalan belah dua, pengujian menggunakan rumus spearman brown. Pada rumus ini menggambar korelasi antara dua bagian instrument.[25]

K. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam suatu proses penelitian terdapat beberapa tahap dalam penyusunannya, yaitu:

1. Menemukan masalah, karena penelitian merupakan langkah untuk mengatasi semua masalah yang akan diteliti.
2. Merumuskan masalah dengan konkrit, pada proses ini dimana peneliti memasuki lapangan dan sudah menemukan permasalahan.
3. Membaca hasil penelitian sebelumnya yang relevan, dimana disini peneliti harus memiliki konsep penelitian yang kokoh.
4. Membaca teori dan konsep yang ada, disini berkaitan dengan rumusan yang ada dan diperlukan banyak referensi.
5. Pengajuan hipotesis
6. Merumuskan hubungan antar variabel
7. Memilih strategi dan metode penelitian
8. Menentukan sample (sampling)
9. Menyusun instrument penelitian
10. Uji instrumen, apabila menggunakan instrumen harus mengujinya

[25]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,.. hlm. 93-96

terlebih dahulu.

a. Mengumpulkan data
b. Analisis data
c. Penemuan
d. Korelasikan terhadap hipotesis
e. Kesimpulan
f. Menyusun laporan penelitian[26]

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

[26]http://alieopini.blogspot.com/2014/04/tahapan-penelitian-kuantitatif.html?m=1 , diakses pada 11 Maret 2020.